

Economic Update – Uang Beredar M2 Tumbuh Melambat pada Mei 2018

Pertumbuhan likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) melambat pada Mei 2018. Posisi M2 pada Mei 2018 tercatat sebesar IDR5.436,6 triliun atau tumbuh 6,1% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya yang sebesar 7,5% (yoy). Berdasarkan komponennya, perlambatan pertumbuhan M2 terutama bersumber dari komponen uang kuasi yang tumbuh 4,8% (yoy), melambat dibandingkan dengan April 2018 yang tumbuh 6,6% (yoy). Uang kuasi yang merupakan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan berupa simpanan berjangka dan tabungan serta giro valuta asing mendominasi sebesar 73,9% dari total uang beredar. Selain itu, pertumbuhan tahunan surat berharga selain saham juga tercatat mengalami kontraksi yang lebih dalam, yaitu dari -7,2% (yoy) pada April 2018 menjadi -13,6% (yoy). Sementara itu, komponen M1 (uang beredar dalam arti sempit) tumbuh relatif stabil 10,1% (yoy) dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 10,2% (yoy). Hal tersebut dipengaruhi oleh komponen simpanan giro rupiah yang tumbuh melambat dari 7,9% (yoy) pada April 2018 menjadi 4,2% (yoy) dapat diimbangi oleh peningkatan pertumbuhan uang kartal dari 13,8% (yoy) menjadi 19,7% (yoy).

Berdasarkan faktor yang mempengaruhinya, pertumbuhan M2 yang melambat dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan aktiva luar negeri bersih dan kontraksi operasi keuangan Pemerintah. Pada Mei 2018 aktiva luar negeri bersih tumbuh 0,4% (yoy), lebih rendah daripada pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 6,4% (yoy). Perlambatan pertumbuhan aktiva luar negeri bersih tersebut didorong oleh perlambatan pertumbuhan tagihan luar negeri, khususnya instrumen surat berharga asing sejalan dengan penurunan cadangan devisa dan depresiasi nilai tukar Rupiah pada Mei 2018, dan pertumbuhan kewajiban luar negeri yang meningkat, khususnya pada pinjaman valas oleh perbankan asing. Sementara itu, kontraksi operasi keuangan Pemerintah Pusat (Pempus) tercermin dari perlambatan pertumbuhan tagihan kepada Pempus sementara kewajiban kepada Pempus tumbuh meningkat. Di sisi lain, tagihan kepada sektor lainnya tercatat tumbuh meningkat, didorong oleh peningkatan pertumbuhan kredit yang disalurkan perbankan pada Mei 2018 sebesar 10,2% (yoy) dari 8,9% (yoy) pada bulan sebelumnya. Lebih lanjut, peningkatan pertumbuhan kredit perbankan terjadi pada kredit modal kerja (KMK), kredit investasi (KI), dan kredit konsumsi (KK) yang masing-masing tumbuh sebesar 10,4%, 8,1%, dan 11,7%.

Perkembangan suku bunga kredit dan simpanan berjangka sampai dengan Mei 2018 tercatat masih melanjutkan dampak penurunan suku bunga kebijakan Bank Indonesia pada periode sebelumnya. Pada Mei 2018, rata-rata tertimbang suku bunga kredit perbankan sebesar 11,06% atau turun 4 basis poin dari bulan sebelumnya. Sementara suku bunga simpanan berjangka dengan tenor 3, 6, 12, dan 24 bulan masing-masing sebesar 5,79%, 6,14%, 6,34%, dan 6,74%, turun dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 5,83%, 6,16%, 6,37%, 6,78%.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan pertumbuhan kredit dan DPK hingga akhir tahun 2018 akan relatif lebih baik dibandingkan tahun 2017 sejalan dengan ekspektasi membaiknya perekonomian domestik dan global. Kami memperkirakan tahun ini kredit akan tumbuh di kisaran 10%-11% (yoy), sementara DPK akan tumbuh sekitar 9%-10% (yoy). (nkd)

Key Indicators

Market Perception	04-Jul-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	135.36	138.61	85.25
Indonesia CDS10Y	216.77	216.34	153.94
VIX Index	16.14	17.91	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,352	(↑) -0.19%	5.78%
EUR/USD	1.1657	(↓) -0.01%	-2.90%
GBP/USD	1.3230	(↑) 0.28%	-2.09%
USD/JPY	110.49	(↑) -0.09%	-1.95%
AUD/USD	0.7386	- 0.00%	-5.42%
USD/SGD	1.3651	(↓) 0.02%	2.18%
USD/HKD	7.843	(↑) -0.02%	0.37%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	- 0.00	88.65
JIBOR - 3M	7.3	- 0.00	182.52
JIBOR - 6M	7.4	- 0.00	164.21
LIBOR 3M	2.3	- 0.00	64.30
LIBOR 6M	2.5	(↓) -1.00	66.98

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	5.25%	Fed Rate-US	2.00%
JIBOR USD	2.10%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.72%	US Treasury 10Y	2.83%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Trade Balance	-\$43.7b	-\$46.2b	6-Jul
US	Change in Nonfarm Payrolls	195k	223k	6-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	78.2/bbl	(↑) 0.62%	17.00%
Gold (Composite)	1,254.7/Oz	(↑) 0.16%	-3.71%
Coal (Newcastle)	116.5/ton	(↑) 1.00%	15.58%
Nickel (LME)	14,145.0/ton	(↓) -2.08%	10.85%
Copper (LME)	6,386.0/ton	(↓) -1.62%	-11.88%
CPO (Malaysia FOB)	559.2/ton	(↓) -1.07%	-7.07%
Tin (LME)	19,600.0/ton	(↓) -0.28%	-2.12%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	(↑) 0.25%	-18.39%
Cocoa (ICE US)	2,418.0/ton	(↓) -1.91%	27.80%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.58	-5.50	159.50
FR0064	May-28	6.13	7.69	-10.00	122.50
FR0065	Aug-33	6.63	8.15	-10.30	125.30
FR0075	May-38	7.50	8.14	-3.60	109.70

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.25	0.00	90.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.37	0.00	105.90

Gubernur Bank Indonesia (BI) : BI akan terus memantau dan melakukan langkah – langkah stabilisasi untuk melakukan stabilisasi ekonomi khususnya stabilisasi nilai tukar Rupiah. (Bisnis Indonesia, 5 Juli 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham global bergerak bervariasi karena minimnya sentimen positif. Pasar saham Eropa (4/7) ditutup melemah, dimana FT 100 Inggris melemah sebesar 0,3% ke posisi 7.573,1 (-1,5% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,3% ke posisi 12.317,6 atau (-4,7% ytd). Sedangkan pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana Nikkei Jepang melemah sebesar 0,3% ke posisi 21.717 atau (-4,6% ytd) dan Strait Times Singapura menguat sebesar 0,3% ke posisi 3.244,9 atau (-4,6% ytd).

IHSG (4/7) ditutup menguat menyusul pelemahan tajam beberapa hari sebelumnya. IHSG ditutup menguat sebesar 1,8% menjadi 5.733,6 atau (-1,1% mtd atau -9,8% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Hanjaya Mandala Sampoerna (+5,5%) ke posisi 3.850, BCA (+3%) ke posisi 21.225 dan Unilever Indonesia (+4%) ke posisi 46.475. Penguatan didukung oleh aksi beli domestik, sedangkan investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR67,7 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR50,3 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 10,3 bps ke posisi 7,7%. Sepanjang tahun 2018 terjadi *net outflow* sebesar IDR5,9 triliun di pasar SBN.

Nilai tukar Rupiah menguat penutupan akhir perdagangan (4/7). Rupiah menguat sebesar 0,2% ke posisi IDR 14.352 (depresiasi 0,2% mtd atau 5,8% ytd) dan di perdagangan pada kisaran 14.320–14.372. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak tipis ke area positif di kisaran **5.690-5.727** dan Rupiah terhadap USD hari ini masih dalam konsolidasi wajar pada interval IDR **14.310-14.385**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14352	14290	14310	14385	14395	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1657	1.1615	1.1637	1.1676	1.1693	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1.3232	1.3183	1.3204	1.3254	1.3283	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Sell	0.9929	0.9912	0.9923	0.9944	0.9954	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Buy	110.49	110.11	110.27	110.60	110.77	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.3652	1.3632	1.3646	1.3671	1.3682	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7385	0.7357	0.7369	0.7393	0.7405	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	5734	5678	5690	5727	5751	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Buy	77.67	77.24	77.45	78.01	78.36	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Sell	1256	1252	1254	1258	1265	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

News Highlights

- **Rata-rata harga minyak Indonesia (Indonesian Crude Price/ICP pada Juni 2018 menurun.** Pada Juni 2018 harga ICP sebesar USD70,36 per barel atau menurun USD2,1 per barel. Penurunan ICP ini juga sejalan dengan turunnya harga minyak mentah di pasar dunia. Harga minyak WTI pada Juni 2018 sebesar USD67,32 per barel atau menurun USD2,6 per barel bila dibandingkan dengan bulan Mei 2018. Penurunan harga minyak disebabkan karena adanya penurunan permintaan minyak mentah dunia di negara OPEC. Penurunan minyak terjadi di negara-negara berkembang, Timur Tengah dan Amerika Latin. (Investor Daily, 5 Juli 2018)
- **Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) menetapkan harga batubara acuan (HBA) Juli 2018 sebesar USD104,65/ ton.** Direktur Jenderal Kementerian ESDM menjelaskan bahwa angka HBA tersebut melampaui rekor dalam dua tahun terakhir. HBA pada Juli 2018 mengalami kenaikan dari harga di bulan Juni sebesar USD96,61/ ton atau naik 8,3% (mom). Kenaikan HBA didorong oleh peningkatan permintaan batubara di Tiongkok. Saat ini Tiongkok memerlukan tambahan pasokan batubara seiring dengan pengetatan produksi domestik di Tiongkok. (Investor Daily, 5 Juli 2018)
- **Permintaan tambahan impor gula mentah untuk dijadikan gula kristal rafinasi (GKR) pada kuartal III-2018 mencukupi permintaan industri makanan dan minuman.** Ketua Umum Andalan Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) menjelaskan bahwa permintaan gula mentah saat ini mencapai 800.000 ton, sementara realisasi serapan GKR untuk industri mamin mencapai 1,3 juta ton. Terdapat sekitar 500.00 ton persediaan gula mentah untuk dijadikan GKR pada Januari – Juni 2018. (Bisnis Indonesia, 5 Juli 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri